




## Peningkatan kapasitas berwirausaha melalui kompetensi penyablonan

Sri Isti Untari✉, Innas Rovino Katuruni, Rahma Nur Praptiwi, Anita Rahmawati, Fedly Herdiansyah

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

✉ [sri.istiuntari@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:sri.istiuntari@akuntansi.pnj.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.6017>

### Abstrak

Akibat dampak covid-19, Program Studi D-3 Manajemen Pemasaran bagi Warga Negara Berkebutuhan Khusus (MP WNBK) Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta, bergerak melakukan kegiatan pengabdian yang terkait dengan pelatihan sablon untuk meningkatkan kapasitas berwirausaha para alumni. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu alumni yang terdampak pandemi covid-19 agar mendapatkan alternatif usaha di bidang sablon seperti kaos, mug dan goody bag. Dalam upaya meningkatkan kompetensi penyablonan, tim melakukan pelatihan dengan berkolaborasi bersama Mitra selaku pemerhati disabilitas. Melalui pendampingan intensif oleh seorang pelatih, 17 peserta pelatihan telah menghasilkan produk sablon. Tim pengabdian yang sebagian besar merupakan dosen MP telah melatih 17 peserta dari alumni, yang diharapkan nantinya bisa memanfaatkan kemampuannya untuk berwirausaha.

**Kata Kunci:** Peningkatan kapasitas berwirausaha; Alumni; Kompetensi penyablonan

## *Enhancing entrepreneurial capacity through screen printing competencies*

### Abstract

*Due to the impact of COVID-19, the D-3 Marketing Management Study Program for Citizens with Special Needs (MP WNBK) Accounting Department at the Jakarta State Polytechnic, was moved to carry out service activities related to screen printing training to increase the entrepreneurial capacity of alumni. This activity aims to help alumni affected by the COVID-19 pandemic to get alternative businesses in the screen-printing sector such as t-shirts, mugs and goody bags. In an effort to improve the competence of screen printing, the team conducts training in collaboration with partners as observers of disability. Through intensive mentoring by a trainer, 17 training participants have produced screen printing products in the form of t-shirts, goody bags, and mugs.*

**Keywords:** *Entrepreneurial capacity building; Alumni; Screen printing competence*

## 1. Pendahuluan

Pengaruh adanya pandemi covid-19 di Indonesia, di samping berdampak pada keterpurukan kesehatan masyarakat luas, berdampak pula pada berbagai sektor diantaranya sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor pariwisata dan sektor-sektor lainnya. Pada sektor ekonomi di antaranya konsumsi dan investasi yang semakin menurun, baik dalam lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Bahkan

sangat dirasakan oleh UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) bahwa dengan adanya pandemi covid-19 sebagian besar UMKM mengalami kesulitan bertahan. Anjuran *physical distancing* yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia serta anjuran-anjuran lain yang sifatnya ingin mengupayakan adanya pengurangan penyebaran covid-19 terhadap kalangan masyarakat, akhirnya orang-orang memilih tetap di rumah dan tidak pergi keluar untuk melakukan aktivitas sebagaimana biasanya. Masyarakat kecil yang menguasai teknologi digital dan terkena dampak PHK ataupun yang usahanya tidak bisa bertahan lagi, berlomba-lomba beralih memanfaatkan gadget sebagai sarana untuk mempertahankan kehidupannya dengan mencari alternatif peluang usaha secara online.

Dampak buruk yang dirasakan oleh masyarakat yang gagap dengan teknologi, akhirnya terpaksa pulang kampung karena tidak punya pilihan lain untuk mempertahankan hidupnya di perantauan. Sebagaimana yang dialami oleh sebagian alumni program studi MP-WNBK PNJ saat ini, terdapat beberapa alumnus yang terkena dampak covid-19. Padahal mereka sebagian hanya mampu mandiri dengan bekerja di UMKM ataupun berwirausaha sendiri secara kecil-kecilan pun tetap masih mendapatkan pendampingan orang tuanya. Bagi orang tua yang ekonominya kuat dan stabil, mungkin belum begitu terasa permasalahan yang mereka hadapi, namun bagi mereka yang orang tuanya tidak berkecukupan dan terdampak covid-19 tentu hal ini menjadikan suatu permasalahan baru yang semakin berat. Belum lagi kurangnya antusias para generasi muda untuk berwirausaha akan semakin menambah permasalahan pada saat pandemi ini.

Sumarsono (2013) menjelaskan bahwa perguruan tinggi seharusnya tidak lagi mengutamakan bagaimana mahasiswa untuk cepat lulus dan mendapat pekerjaan. Seharusnya lebih berfokus pada lulusan yang mampu menciptakan pekerjaan. Oleh sebab itu diperlukan upaya peningkatan intensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Intensi wirausaha atau niat kesungguhan untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa. Hal ini penting dilakukan karena intensi wirausaha telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Intensi untuk memulai usaha pada seseorang akan memiliki kesiapan dan kemajuan lebih baik dibandingkan seseorang tanpa intensi dalam memulai usaha yang akan dijalankan.

Chigunta dalam artikel Indrayantia & Iskandar (2020) mengatakan bahwa salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran adalah menciptakan wirausaha. Sedangkan dengan menjadi wirausaha, pemuda mempunyai peluang untuk menciptakan pekerjaan secara mandiri serta selanjutnya diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Minat berwirausaha yang terbentuk akan membawa individu untuk melakukan tindakan nyata sehingga menjadikan solusi yang tepat. Secara konseptual, faktor pembentuk minat wirausaha meliputi sikap berwirausaha, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Salah satu bentuk usaha yang menjanjikan yang dapat memberikan peluang dan keuntungan bagi generasi muda dalam mengembangkan kreativitas di bidang desain adalah desain grafis, sablon dan percetakan. Pemuda-pemudi lingkungan RW 04 Kelurahan Pasar Manggis Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, mulai menciptakan lapangan kerja baru dan kebetulan belum ada usaha sejenis. Kondisi dan lokasi juga mendukung karena berada di lingkungan perkantoran yang memiliki banyak kebutuhan terkait produk desain grafis, sablon, dan percetakan (Rini, Darda, Abdulah, Febrianti, & Julianti, 2020).

Pelatihan dalam upaya menumbuhkan minat para pemuda-pemudi di lingkungan RW.04, Kelurahan Pasar Manggis untuk berwirausaha tersebut, menjadi penyemangat tim pengabdian untuk melakukan hal yang sama bagi alumni yang saat ini masih belum memiliki kegiatan dengan harapan bisa sebagai salah satu upaya dalam rangka menjembatani peningkatan *skill* agar bisa mendapatkan alternatif berwirausaha di bidang penyablonan.

## 2. Metode

Mitra adalah kelompok pendampingan kemandirian alumni MP WNBK PNJ yang terbentuk atas sukarela karena empati mereka terhadap komunitas warga negara berkebutuhan khusus dalam hal membantu atau menjembatani pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bertujuan agar komunitas yang mereka kelola bisa mandiri minimal untuk kelangsungan hidup mereka sendiri. Mitra membantu Tim Pengabdian dalam mengkomunikasikan dan menentukan peserta, melakukan pendampingan saat praktik sablon serta menyemangati para peserta. Selanjutnya setelah alumni memiliki *skill* dalam penyablonan Mitra mengkomunikasikan kepada orang tua peserta agar bisa menjembatani putra putrinya untuk mencoba berwirausaha. Kegiatan ini sejak bulan Mei 2021 sampai dengan September 2021. Kegiatan dimulai dari menjalin kerja sama dengan mitra, diskusi kegiatan yang dapat menjawab kebutuhan mitra, penentuan tempat, penyiapan sarana dan bahan-bahan praktik, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan sablon dilaksanakan secara *online* untuk pembekalan teori dan secara tatap muka (*offline*) untuk pelaksanaan praktik. Sedangkan untuk evaluasi kegiatan dilaksanakan secara *online*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan sablon berjalan dengan lancar dan sebanyak 17 peserta yang telah dilatih selama 2 hari yang diatur menjadi 2 kelompok. 8 orang untuk kelompok 1 dan 9 orang untuk kelompok 2. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dan 1, 3, dan 4 September 2021 karena sempat tertunda karena kebijakan pemerintah berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian pembekalan secara teoretis. Kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan stiker desain, mulai dari model desain hingga mencetak desain. Selanjutnya, praktik menyablon kaos ([Gambar 1](#)) dan *goody bag* ([Gambar 2](#)), baik secara manual maupun mesin *heat press*. Peserta juga dilatih untuk mempraktikkan sablon mug dengan mesin digital ([Gambar 3](#)).



Gambar 1. Hasil penyablonan kaos



Gambar 2. Hasil penyablonan *goody bag*



Gambar 3. Hasil penyablonan mug

Saat setelah berakhirnya pelatihan dan dilakukan evaluasi atas pelaksanaan pengabdian (Gambar 4). Salah satu dari orang tua alumni yang mendampingi putranya menyampaikan bahwa pelatihan sablon untuk alumni sangat bermanfaat. Namun demikian, jika yang dilatih hanya alumennya saja kemungkinan tidak semuanya bisa memanfaatkan secara maksimal, karena sebagian dari mereka setelah dilatih belum tentu bisa mempraktikkan kembali. Untuk itu pada kesempatan lain, mereka berharap orang tuanya juga ikut dilatih sehingga bisa mendampingi putra putrinya menyablon. Walaupun ada hambatan pandemi, pengabdian yang dilaksanakan di salah satu tempat usaha orang tua alumni di Kawasan Sukmajaya Depok ini tetap berlangsung tertib dan semangat. Para alumni juga berharap agar kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan lagi.



Gambar 4. Pelaksanaan evaluasi kegiatan

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyablonan yang merupakan pelatihan untuk membekali dan meningkatkan kompetensi alumni ini disambut dengan senang dan sangat antusias oleh peserta dan orang tuanya. Adapun dalam pelaksanaannya, mereka mengikuti dengan semangat dan seksama. Selanjutnya tim mitra dan orang tua peserta, akan mencoba memberikan dukungan dan pendampingan untuk mencoba memulai usaha kepada 17 peserta tersebut dan diharapkan nantinya bisa berwirausaha agar bisa hidup mandiri secara ekonomi.

## Daftar Pustaka

---

- Indrayantia, W., & Iskandar, D. D. (2020). Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal. *Asset: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi*, 3(10), 1-12.
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, P. D. (2020). Efek Pelatihan Pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, dan Percetakan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 10(2), 134-144.
- Sumarsono, H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ekuilibrium*, 11(2), 62-88.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---